

# **ANALISIS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI RA BABUSSALAM ACEH BESAR**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan

oleh

Sarwati  
1611070048



**PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
TAHUN 2021**

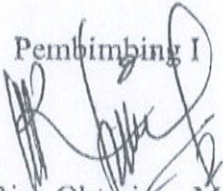
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sarwati  
Nim : 1611070048  
Program studi : PG PAUD  
Judul skripsi : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak  
Kelompok B di RA Babussalam Aceh Besar

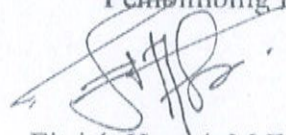
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 28 Januari 2021

Pembimbing I

  
Riza Oktariana, M. Pd  
NIDN.1306108501

Pembimbing II

  
Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN.0128038801

Mengetahui  
Ketua Prodi

  
Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN.0128038801

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini .....	6
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini .....	8
2.3 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	10
2.4 Tujuan Pengembangan Motorik Halus .....	15
2.5 Manfaat Pengembangan Motorik Halus .....	16
2.6 Kajian Relevan.....	17
2.7 Kerangka Berfikir .....	19
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Subjek Penelitian .....	20
3.3 Waktu dan tempat.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan data .....	21
3.5 instrumen Pengumpulan Data .....	25
3.6 Keabsahan Data .....	26
3.7 Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV DATA PENEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Sejarah RA Babussalam.....	29
4.2 Temuan Hasil Penelitian .....	35
4.3 Pembahasan .....	64

<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental. Anak merupakan manusia kecil yang melewati masa kanak-kanak, anak-anak memiliki karakteristik yang unik, selalu ingin tahu akan banyak hal. Dalam masa ini anak mengalami periode yang krusial dalam rentang kehidupan individu, masa proses tumbuh kembang yang akan mempengaruhi masa anak selanjutnya.

Routh (Ahmad,2012:1) Mengungkapkan “usia dini (usia pra sekolah 2 sampai 6 tahun) adalah masa-masa takjub, karena dalam sekejap terjadi perubahan-perubahan yang mengangumkan pada diri seorang anak”. hanya dalam tempo tiga tahun, seorang bayi yang masih merangkak dan tidak dapat berbicara pada manusia menjadi manusia yang bisa melakukan berbagai aktivitas seperti berbicara dan berjalan. Dengan lain perkembangan berbagai fungsi fisik dan psikis yang paling pesat dalam rentang kehidupan manusia terjadi pada usia pra sekolah.

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang memberikan kerangka dasar terbentuknya pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak.

Pada masa ini anak mengalami perkembangan pesat yang disebut *golden age* atau masa keemasan, masa dimana anak mulai peka untuk menerima rangsangan ataupun stimulasi yang diberikan padanya.

Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa peletak dasar utama guna mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, sosioemosional, dan spritual. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hurlock (Mulyasa2012:21) mengemukakan bahwa usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.

Perkembangan kemampuan tersebut menjadi bekal bagi anak di masa mendatang dan salah satu upaya memberikan rangsangan agar anak tumbuh optimal yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Aspek perkembangan anak usia dini yang dikembangkan di PAUD mencakup fisik motorik, intelektual, moral, emosional, sosial, bahasa dan kreativitas.

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan dasar di PAUD. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar meliputi berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Motorik halus mencakup menulis, menggambar, melukis, menempel, melipat dan sebagainya. Setiap anak memiliki perkembangan motorik yang berbeda-beda tergantung pada stimulasi atau rangsangan yang diperoleh masing-masing anak. stimulasimotorik halus bertujuan guna membuat anak agar mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik sehingga anak bisa mencapai perkembangan ketrampilan motorik halus yang optimal sesuai tahapan perkembangannya.

Gerakan dalam perkembangan motorik halus tidak membutuhkan banyak tenaga tetapi membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik. Semakin berkembang motorik halus anak maka gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berekreasi. Namun tidak semua anak sama akan dalam tahapan perkembangan motorik halus tergantung oleh stimulasi yang didapatkan.

Berdasarkan Permendikbud 147 Tahun 2014 tentang standar tingkat pertumbuhan perkembangan anak mengungkapkan bahwa perkembangan anak berkembang secara optimal bila anak di usia ini sudah mampu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Perkembangan anak dikatakan terlambat bila di usianya yang seharusnya anak dapat mengembangkan ketrampilan motorik halus, namun anak tidak menunjukkan kemampuan terlebih saat usia anak memasuki usia 5-6 tahun.

Berdasarkan observasi bulan Maret 2020 terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan motorik halus anak seperti menggambar, melukis, meronce dan lainnya berkaitan motorik halus sudah dilaksanakan di sekolah RA Babussalam Aceh Besar. Berdasarkan analisis situasi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian analisis kemampuan motorik halus anak kelompok B di RA Babussalam Aceh Besar.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana perkembangan motorik halus anak kelompok B RA Babussalam ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak?
3. Apa saja kendala selama menjalankan pelaksanaan kegiatan perkembangan motorik halus kelompok B RA Babussalam

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian :

1. Mengetahui bagaimana pengembangan motorik halus anak kelompok B RA Babussalam
2. Mengetahui gambaran kemampuan motorik halus anak di RA Babussalam
3. Mengetahui kendala dan faktor pendukung perkembangan motorik halus anak kelompok B di RA Babussalam

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan tentang analisis kemampuan motorik anak kelompok B di RA Babussalam Aceh Besar.
  - b. Dapat menjadi masukan, informasi atau referensi yang berminat mendalami studi tentang kemampuan motorik halus anak.
2. Manfaat praktis

- a. Tersedianya instrumen analisis mengenai kemampuan motorik halus anak.
- b. Memberikan prodak berupa informasi mengenai analisis kemampuan motorik halus anak.

### **1.5 Definisi operasional**

Defisini operasional:

1. Motorik halus merupakan kemampuan anak yang menggunakan otot-otot halus dan jari-jemarinya dalam membuat suatu karya.